

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan dalam meningkatkan literasi siswa melalui pemanfaatan perpustakaan di SMA Negeri 1 Susukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi perpustakaan di SMA Negeri 1 Susukan secara umum sudah cukup memadai dari segi sarana dan prasarana, seperti tersedianya koleksi buku, ruang baca, serta fasilitas dasar lainnya. Perpustakaan juga telah dimanfaatkan oleh siswa, terutama untuk keperluan akademik. Namun demikian, pemanfaatannya sebagai pusat kegiatan literasi belum optimal karena minat siswa terhadap bacaan non-pelajaran masih rendah dan kunjungan perpustakaan belum merata di kalangan siswa.
2. Strategi yang dilakukan oleh Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan dalam meningkatkan literasi siswa melalui pemanfaatan perpustakaan meliputi penguatan Gerakan Literasi Sekolah (GLS), pemberdayaan OSIS dan duta baca, pengintegrasian literasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, pelaksanaan reading challenge, bedah buku, dan lomba resensi buku, penyediaan pojok baca serta optimalisasi perpustakaan, dan penguatan kerja sama dengan guru serta pustakawan.
3. Hasil strategi yang dilaksanakan oleh Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan menunjukkan dampak positif terhadap peningkatan literasi siswa. Dampak tersebut terlihat dari meningkatnya minat baca siswa, meningkatnya pemanfaatan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar, berkembangnya kemampuan memahami informasi dan berpikir kritis, meningkatnya produktivitas siswa dalam kegiatan akademik maupun nonakademik, serta tumbuhnya budaya literasi di lingkungan sekolah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan mampu mendukung pengembangan kemampuan literasi siswa secara berkelanjutan melalui pemanfaatan perpustakaan.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan literasi siswa melalui pemanfaatan perpustakaan.

1. Implikasi teoretis

Temuan ini memperkuat pandangan bahwa strategi yang terencana dan berkelanjutan dari wakil kepala sekolah bidang kesiswaan mendorong terbentuknya budaya literasi di lingkungan sekolah. Perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan buku, tetapi juga sebagai pusat sumber belajar yang mendukung pengembangan kemampuan literasi siswa.

2. Implikasi praktis

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa peningkatan literasi siswa melalui pemanfaatan perpustakaan tidak hanya bergantung pada ketersediaan fasilitas, tetapi juga pada strategi pengelolaan dan keterlibatan seluruh warga sekolah. Sekolah perlu mengoptimalkan fungsi perpustakaan sebagai pusat sumber belajar dan pusat kegiatan literasi yang mampu menarik minat siswa untuk membaca serta mengakses informasi secara mandiri. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan memiliki peran penting dalam merancang, mengoordinasikan, dan mengembangkan berbagai program literasi yang inovatif, berkelanjutan, serta sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Selain itu, guru dan pustakawan perlu memperkuat kerja sama dalam mengintegrasikan kegiatan literasi ke dalam proses pembelajaran maupun kegiatan sekolah lainnya sehingga literasi tidak hanya menjadi program tambahan, tetapi menjadi bagian dari budaya belajar di lingkungan sekolah. Bagi siswa, hasil penelitian ini mengimplikasikan pentingnya menumbuhkan kesadaran dan kebiasaan membaca sebagai kebutuhan belajar yang berkelanjutan untuk mendukung peningkatan pengetahuan, kemampuan berpikir kritis, serta prestasi akademik dan nonakademik.

C. Rekomendasi

Hasil penelitian yang telah diperoleh, peneliti memberikan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi berbagai pihak.

1. Bagi wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan kepala sekolah
Diharapkan dapat terus mengembangkan dan memperkuat program-program literasi yang telah berjalan, serta melakukan inovasi kegiatan yang lebih menarik agar partisipasi siswa dalam kegiatan literasi semakin meningkat.
2. Bagi guru
Diharapkan dapat lebih mengintegrasikan kegiatan literasi dalam proses pembelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar yang mendukung pencapaian akademik.
3. Bagi pustakawan
Diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas layanan perpustakaan, memperbarui koleksi bacaan sesuai kebutuhan siswa, serta menciptakan suasana perpustakaan yang lebih menarik sehingga mampu meningkatkan minat kunjung siswa.
4. Bagi siswa
Diharapkan dapat memanfaatkan perpustakaan secara lebih optimal, membiasakan diri membaca berbagai sumber bacaan, serta aktif mengikuti kegiatan literasi yang diselenggarakan sekolah guna meningkatkan kemampuan literasi dan prestasi belajar.
5. Bagi peneliti selanjutnya
Diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai strategi peningkatan literasi dengan fokus yang lebih luas, seperti pemanfaatan teknologi digital, literasi informasi, atau faktor-faktor lain yang memengaruhi keberhasilan program literasi di sekolah.